



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Tahun 2023

# CARITANNA I NAYYA

(Cerita Nayya)

Penulis dan Penerjemah:  
*Vivi Olivia Fitriani*

Ilustrator:  
*Muhammad Randhy Akbar*



B2

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



# ***CARITANNA I NAYYA***

(Cerita Nayya)

Penulis :

**Vivi Olivia Fitriani**

Penerjemah :

**Vivi Olivia Fitriani**

Ilustrator :

**Muhammad Randhy Akbar**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

**Republik Indonesia**

**2023**

## ***Caritanna I Nayya (Cerita Nayya)***

Penulis : Vivi Olivia Fitriani  
Penerjemah : Vivi Olivia Fitriani  
Ilustrator : Muhammad Randhy Akbar  
Penyunting : Murmahyati  
Sabir

### **Diterbitkan pada tahun 2023 oleh**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia

### **Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Vivi Olivia Fitriani

*Caritanna I Nayya (Cerita Nayya)*/Vivi Olivia Fitriani; Penyunting: Murmahyati, Sabir; Ilustrator: Muhammad Randhy Akbar; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 26 hlm.; 21 cm.

ISBN: 978-623-112-320-6

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN - INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

## **KATA PENGANTAR**

### **MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

### **BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

**Ganjar Harimansyah**  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

# Sekapur Sirih

Segala puji bagi Allah atas nikmat dan kasih-Nya yang tak pernah pilih kasih, yang tak terhitung sehingga buku cerita anak Dwibahasa “Caritanna I Nayya” ini bisa selesai. Meskipun dalam proses penulisannya juga tak mudah karena harus menyelaraskan penerjemahan bahasa daerah yang terkadang jika di-Bahasa Indonesia-kan tidak selalu memiliki makna yang pas, begitupun sebaliknya. Namun akhirnya bisa terselesaikan dengan melalui banyak proses dan perbaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memprakarsai terbitnya buku ini melalui Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Daerah-Indonesia). Terima kasih juga saya sampaikan kepada Orang Tua dan Adik-adik yang selalu mendukung saya dalam segala hal.

Buku ini adalah bentuk usaha menumbuhkan literasi pada anak-anak negeri, juga dengan harapan bahasa daerah tetap terjaga dan ada hingga lama. Semoga buku anak dwibahasa ini bisa menjadi jendela bagi pembacanya, melihat dunia dengan segala keragamannya termasuk bahasa.

Sidrap, Juni 2023

**Vivi Olivia Fitriani**

# Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek . .....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel .....	iv
Sekapur Sirih .....	v
Daftar Isi .....	vi
<i>Caritanna I Nayya</i> .....	1
Biodata Penulis .....	25
Biodata Ilustrator .....	26

*Maccio I Nayya  
lao galungna nenena.*

**Nayya ikut  
ke sawah kakek.**



*Nappanna lao galungge.*

**Ini pertama kalinya dia ke sawah.**



*Jokka i okko pitau e.  
Nabomboki lipak ulunna.*

**Dia berjalan di pematang sawah.  
Menutupi kepalanya dengan sarung.**





***Lettuni I Nayya okko bola-bola  
galung e.***

**Nayya sampai di dangau pinggir  
sawah.**



***Tudangi sau-sau.  
Makkita-kita sideppena.***

**Dia duduk beristirahat.  
Melihat-lihat sekitarnya.**



*Ase matasek  
na maridi mallebba  
ri olo matanna.*

**Padi menguning  
terhampar  
di depannya.**

*Maega tau majjireng  
melo massangki.*

**Banyak orang siap  
memanennya.**



***Minggalai taue pake  
kandao.***

**Mereka memanen padi  
dengan sabit.**





*Engka to  
mappake oto passangki.*

Ada juga  
yang menggunakan mesin.



***Nadapini tengnga esso.  
Paggalungge pada manre sipulung.***

**Siang tiba.  
Petani berkumpul untuk makan bersama.**





**Ananak e maccale  
ri galungge.**

**Anak-anak berlarian  
di sawah.**

***Malai batang ase nenena.  
Nakkibbuarenggi I Nayya panoni.***

**Kakek mengambil batang padi.  
Dia membuatkan Nayya mainan berupa *panoni*.**



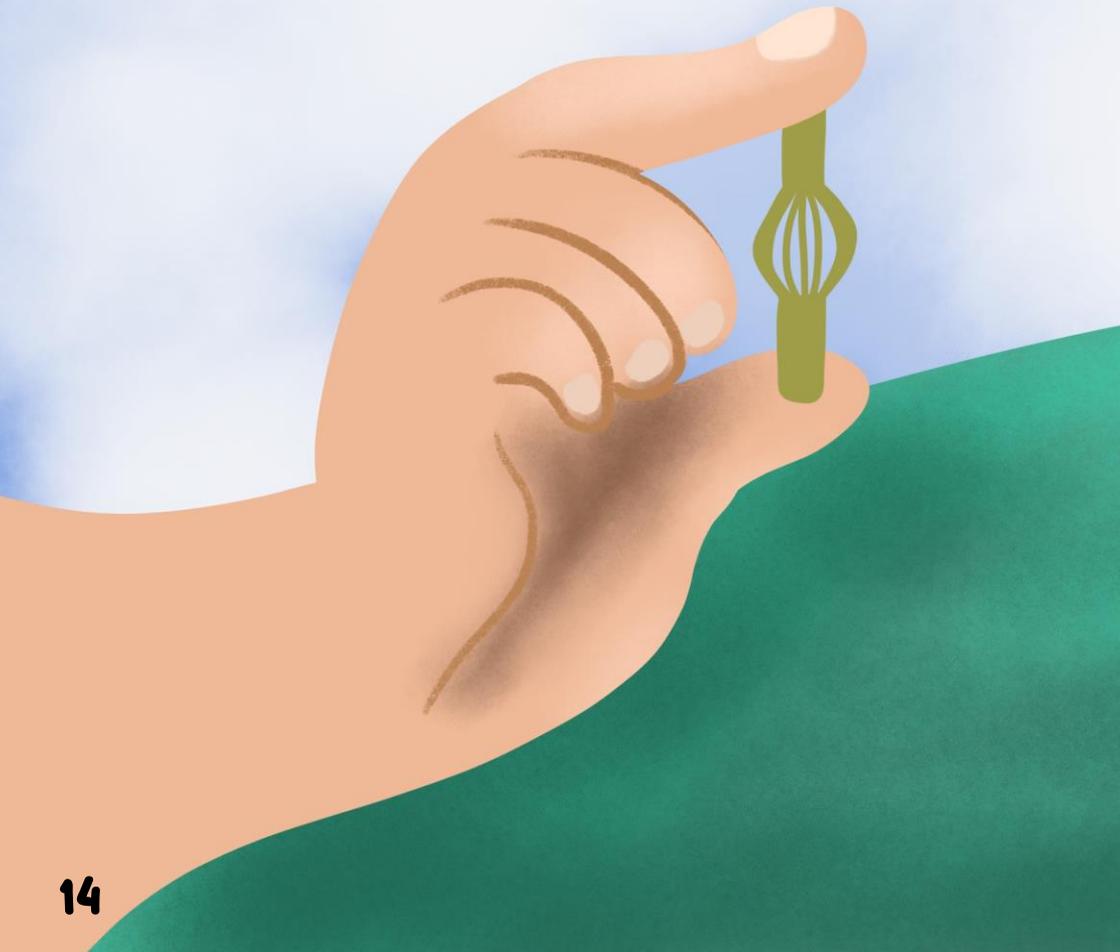
***Iyaro panonie  
mappada solingnge.***

**Panoni itu  
serupa seruling dari batang padi.**



*I pejjek i batangna nappa  
ipaccingi ri lalengna.*

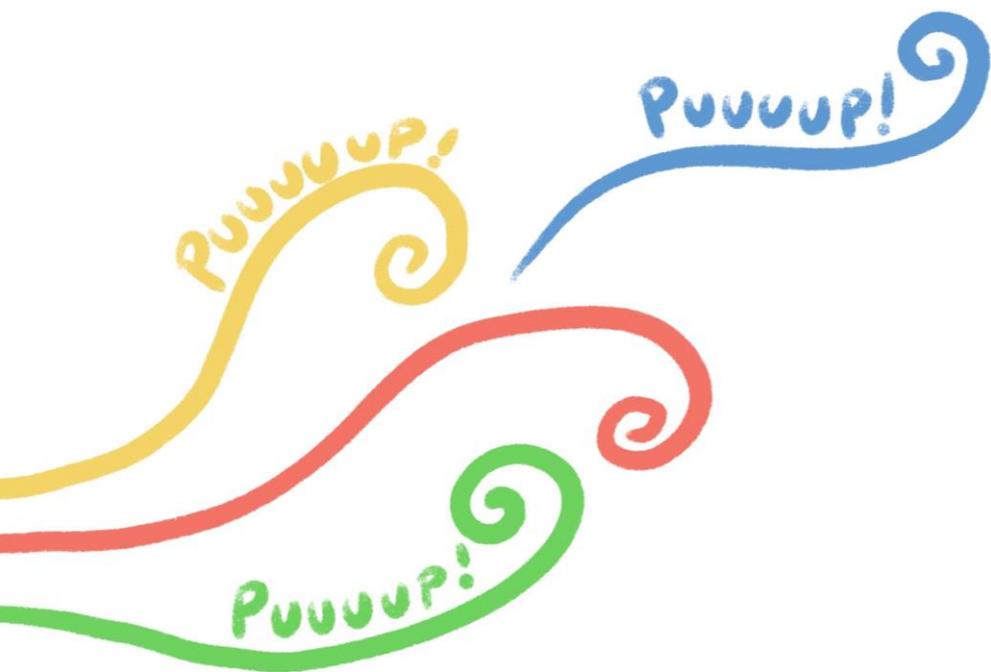
**Batangnya ditekan  
Lalu bagian dalamnya dibersihkan.**



***Iyanaro moni narekko iwerrunggi.***

**Itulah yang berbunyi saat ditiup.**





*Maka rukka oninna panonie.*

*Suara panoni-nya sangat keras.*

*Arawengni.  
Noi I Nayya maccule  
okko sepek e.*

Sore tiba.  
Nayya turun bermain air  
di irigasi.

*Malai batang loka nenena.  
Nakkebbuarenggi lopi-lopi.*

**Kakek mengambilkan batang pisang.  
Dijadikan pelampung untuk Nayya.**





*Purana mallopi-lopi.  
Lisui pemeng I Nayya lao ri bola-bolae.*

**Setelah bermain air.  
Nayya kembali ke dangau.**

**Tudangni.**

**Nappa makkalimpu lipak I Nayya.**

**Nayya duduk.**

**Lalu menyelimuti tubuhnya dengan sarung.**





*Meloni madde I Nayya  
sibawa nenena.*

**Nayya dan kakek  
bersiap pulang.**

*Nasalai lipak sibawa panoni na  
okko bola-bolae.*

**Dia meninggalkan sarung dan  
Panoni-nya di dangau.**

*Larini okko pitau e.  
Mario ladde nasedding.  
Maelo i pemeng lisu ko bajai.*

**Nayya berlari di pematang sawah.  
Dia sangat bahagia.  
Besok dia ingin kembali lagi.**



## BIODATA PENULIS



Vivi Olivia Fitriani lahir di Sidenreng Rappang, 6 Mei 1999. Alumnus Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. Ia suka membaca, sampai kesukaannya itu membuatnya juga ingin menghasilkan karya. Dapat dihubungi melalui surel [viviolivia27@gmail.com](mailto:viviolivia27@gmail.com) dan Instagram [@olippiyo](https://www.instagram.com/olippiyo)

## BIODATA ILUSTRATOR



Muhammad Randhy Akbar. Alumni Universitas Hasanuddin Program Studi Ilmu Politik. Saat ini bekerja sebagai pengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Aktif sebagai pustakawan katakerja dan anggota komunitas Ininnawa. Surel: [randakbar@gmail.com](mailto:randakbar@gmail.com)

*Yobbi I Nayya lao jokka-jokka okko  
galungnge sibawa nenena. Mario  
pappeneddingna sabak nappanna lao*

*Maega rupanna naita okko lalengnge  
mappammula nasalai bolana lettu ri bola-  
bola galungnge*

*Aga napigau I Nayya okko galungnge?  
Laonikmai ibacai caritanna.*

**Nayya diajak berjalan-jalan ke sawah oleh  
kakeknya  
la sangat bersemangat karena ini merupakan  
pertama kali baginya.**

**Di sana Nayya dan Kakek melihat banyak hal  
Mulai dari perjalanan hingga sampai ke dangau  
di pinggir sawah**

**Apa saja yang dilakukan Nayya di sawah  
bersama Kakek?  
Ayo kita membaca ceritanya.**



**Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**  
Jl. Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

ISBN 978-623-112-320-6



9 786231 123206